



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA BANDUNG

Ade Saputra Wiguna^{1*}, Debby Arisandi²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

²Dosen Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

e-mail: ^{1*} adesaputraw0@gmail.com, ² debbyarisandi@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze the factors influencing economic growth in the city of Bandung. Through interviews with stakeholders and analysis of recent economic data, factors such as the small-scale industry sector, infrastructure, waste management, tourism, per capita income, and the field of accommodation and food services are evaluated to understand their impact on the city's economic growth. The results indicate that the small-scale industry sector plays a significant role, along with infrastructure and waste management, in driving positive economic growth. Additionally, tourism, per capita income, and the field of accommodation and food services also make important contributions. This research provides an in-depth understanding of key factors that need attention for designing policies that support sustainable economic growth in Bandung*

Keywords: *Economic Growth, Small-Scale Industry Sector, Infrastructure*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung. Melalui wawancara dengan pemangku kepentingan dan analisis data ekonomi terkini, faktor-faktor seperti sektor industri kecil, infrastruktur, penanganan sampah, pariwisata, pendapatan perkapita, dan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum dievaluasi untuk memahami dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri kecil memiliki peran yang signifikan, bersama dengan infrastruktur dan penanganan sampah, dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi positif. Selain itu, pariwisata, pendapatan perkapita, dan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum juga memberikan kontribusi yang penting. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor kunci yang perlu diperhatikan untuk merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Bandung.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Industri Kecil, Infrastruktur

1. Pendahuluan

Secara umum ekonomi ini memiliki pengertian sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Segala bentuk usaha dan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut dalam rangka untuk mendapatkan kesejahteraan hidup (Dinar & Hasan, 2018). Menurut Richard G. Lipsey, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang upaya pemanfaatan sumber daya yang terbatas dan langka dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia yang jumlahnya tanpa batas (Asmarani, 2020).

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk

pada perubahan yang bersifat kuantitatif dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto atau pendapatan output perkapita (Astuningsih & Sari, 2017). Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu (Suwardi, 2021). Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam suatu kurun waktu tertentu berdasarkan kepada beberapa indikator misalnya saja naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan (Darise & SE, 2022). Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan yang secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dalam kondisi perekonomian suatu negara (Yasin, 2020). Ekonomi suatu negara sendiri dapat dikatakan bertumbuh jika kegiatan ekonomi masyarakatnya berdampak langsung kepada kenaikan produksi barang dan jasanya (Diarma, 2022). Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat di temukan bahwa penelitian ini berfokus pada analisis fakto-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kota Bandung.

Rumusan masalah penelitian ini mencakup tiga pertanyaan pokok terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung. Pertama, bagaimana kondisi pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung? Kedua, apa saja faktor-faktor yang menjadi penentu dalam proses pertumbuhan ekonomi di kota ini? Dan ketiga, bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung? Tiga pertanyaan ini menjadi fokus utama dalam upaya memahami dinamika ekonomi kota ini dan merumuskan rekomendasi kebijakan yang tepat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan memahami kontribusi sektor-sektor kunci, infrastruktur, inovasi, dan kebijakan pemerintah dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi kota ini. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak investasi swasta, peran pendidikan dan sumber daya manusia, serta adopsi inovasi dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Manfaat dari penelitian ini sangat penting dalam konteks pengembangan ekonomi Kota Bandung.

Hasil analisis faktor-faktor yang diidentifikasi dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat umum tentang aspek- aspek yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pemerintah kota dalam merancang strategi pembangunan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Para pelaku bisnis dan investor juga dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mengidentifikasi peluang investasi yang potensial di Kota Bandung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing ekonomi Kota Bandung.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Yasin, 2020)

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melakukan wawancara kepada beberapa informan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi, strategi peningkatan pertumbuhan ekonomi di kota jakarta, Maka dapat terjawab hal-hal yang di pertanyakan pada Rumusan Masalah. Pertumbuhan ekonomi Kota Bandung mengalami peningkatan pada tahun 2021 meskipun di masa pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Kota Bandung naik sebesar 3,76 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandung tahun 2021 atas harga berlaku adalah sebesar Rp207,12 triliun.

Sementara PDRB Kota Bandung tahun 2021 atas harga konstan menurut lapangan usaha adalah sebesar Rp200,41 triliun. Faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi Kota Bandung antara lain adalah sektor industri kecil, infrastruktur, penanganan sampah, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, pendapatan perkapita, dan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum.

Sektor industri kecil di Kota Bandung memiliki andil yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara infrastruktur dan penanganan sampah juga berkontribusi pada kemajuan ekonomi kota tersebut. Selain itu, faktor-faktor seperti pariwisata, pendapatan perkapita, dan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Bandung. Salah satu faktor yang signifikan adalah sektor industri kecil, yang memiliki andil besar terhadap pertumbuhan ekonomi kota. Industri kecil di Kota Bandung menciptakan lapangan pekerjaan, memelihara modal usaha, serta meningkatkan keterampilan dan kesadaran kewirausahaan. Selain itu, pertumbuhan penduduk juga dapat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, tingkat pendidikan dan tingkat kemiskinan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan berbagai strategi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota tersebut. Beberapa strategi yang diterapkan antara lain adalah peningkatan kapasitas SDM, bantuan permodalan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, penanggulangan kemiskinan, dan peningkatan kesempatan kerja. Selain itu, pemerintah juga fokus pada pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dengan memprioritaskan pembangunan ekonomi pada tahun 2023. Upaya lain yang dilakukan adalah mengaktivasi lahan di Cicabe sebagai Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi kota. Dengan berbagai strategi ini, diharapkan pertumbuhan ekonomi Kota Bandung dapat terus meningkat.



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi tahun 2018-2020

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Pengaruh Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandung:

1. **Penciptaan Lapangan Kerja:** Investasi swasta cenderung menciptakan lapangan kerja baru, yang dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Ini dapat memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi local.
2. **Perkembangan Sektor-Sektor Kunci:** Investasi swasta memiliki potensi untuk memacu perkembangan sektor-sektor kunci dalam ekonomi, seperti industri manufaktur, teknologi, atau jasa, yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandung.
3. **Diversifikasi Ekonomi:** Investasi swasta dapat membantu dalam diversifikasi ekonomi, mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu dan membuat ekonomi lebih tahan terhadap fluktuasi pasar.
4. **Inovasi dan Penelitian Pengembangan:** Perusahaan swasta sering menjadi pelopor dalam inovasi dan penelitian pengembangan. Investasi dalam teknologi dan proses baru dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing kota dalam skala nasional dan internasional.
5. **Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas:** Investasi swasta juga dapat membawa dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur dan fasilitas di Kota Bandung. Perusahaan yang

menginvestasikan modalnya biasanya berkontribusi pada pengembangan lingkungan bisnis dan sosial.

6. **Kontribusi Pajak:** Melalui pembayaran pajak dan kontribusi keuangan lainnya, investasi swasta memberikan sumber pendapatan yang signifikan bagi pemerintah kota. Penerimaan ini dapat digunakan untuk proyek-proyek pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur.

Peran pendidikan dan sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu kota, termasuk Kota Bandung. Berikut adalah beberapa aspek peran penting pendidikan dan SDM dalam konteks pertumbuhan ekonomi:

Peran Pendidikan:

1. **Penyediaan Tenaga Kerja Terdidik:** Pendidikan yang berkualitas menciptakan tenaga kerja yang terdidik dan terampil, memberikan kontribusi penting terhadap daya saing kota dalam pasar tenaga kerja.
2. **Inovasi dan Riset:** Perguruan tinggi dan institusi pendidikan tinggi di Kota Bandung dapat menjadi pusat inovasi dan penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat memunculkan ide-ide baru dan teknologi yang mendukung pertumbuhan ekonomi.
3. **Pendidikan Vokasional dan Keahlian:** Program pendidikan vokasional yang baik dapat mempersiapkan lulusan dengan keterampilan langsung yang relevan dengan kebutuhan industri lokal, mendukung pertumbuhan sektor-sektor ekonomi tertentu.
4. **Pengembangan Kewirausahaan:** Pendidikan dapat memainkan peran dalam pengembangan jiwa kewirausahaan. Mendorong pelajar untuk menjadi pengusaha dapat menciptakan usaha baru dan mendukung ekosistem bisnis lokal.
5. **Pembentukan Karakter dan Etika Kerja:** Pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan etika kerja. SDM yang memiliki nilai-nilai positif ini dapat berkontribusi pada budaya kerja yang produktif.

Peran Sumber Daya Manusia:

1. **Ketersediaan Tenaga Kerja yang Berkualitas:** SDM yang berkualitas dapat menjadi daya saing utama bagi Kota Bandung. Ketersediaan tenaga kerja terdidik dan terampil mendukung pertumbuhan industri dan sektor ekonomi yang membutuhkan keahlian khusus.
2. **Mobilitas Tenaga Kerja:** Pendidikan yang baik memberikan mobilitas tenaga kerja yang lebih tinggi. SDM yang mobilitasnya tinggi dapat mengisi kekosongan pekerjaan di berbagai sektor ekonomi, memastikan efisiensi alokasi tenaga kerja.
3. **Penyesuaian Diri dengan Teknologi Baru:** SDM yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru dan tren industri dapat membantu mendorong inovasi dan produktivitas dalam berbagai sektor ekonomi.
4. **Keberlanjutan Sumber Daya Manusia:** Peran SDM juga mencakup pemahaman tentang keberlanjutan. Tenaga kerja yang teredukasi tentang keberlanjutan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Dengan memverifikasi normalitas data keakuratan interpretasi hasil uji statistik dapat dipastikan.
5. **Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan:** Dukungan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat, mendukung pengembangan SDM secara berkelanjutan.



Gambar 2. Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Adapun inovasi dan teknologi dapat memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung, sebagaimana halnya di banyak kota-kota yang terlibat dalam transformasi digital dan inovasi. Berikut adalah beberapa cara di mana adopsi inovasi dan teknologi dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung:

- 1. Peningkatan Efisiensi Operasional:** Adopsi teknologi di berbagai sektor, seperti manufaktur, layanan, dan logistik, dapat meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan otomatisasi, Internet of Things (IoT), dan sistem manajemen data dapat mengoptimalkan proses bisnis dan mengurangi biaya produksi.
- 2. Pengembangan Industri Teknologi:** Dengan adanya inovasi dan teknologi, Kota Bandung dapat menjadi pusat untuk industri teknologi dan start-up. Inovasi ini bisa mencakup pengembangan perangkat lunak, kecerdasan buatan, teknologi hijau, dan solusi digital lainnya yang dapat menciptakan lapangan kerja dan membawa pendapatan tambahan.
- 3. Meningkatkan Daya Saing Sektor Bisnis:** Bisnis yang mengadopsi teknologi terkini dapat menjadi lebih kompetitif, baik di pasar lokal maupun global. Penerapan teknologi untuk meningkatkan kualitas produk, layanan, dan efisiensi dapat meningkatkan daya saing perusahaan-perusahaan di Kota Bandung.
- 4. Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Teknologi:** Adopsi teknologi di lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi keterampilan tenaga kerja. Ini dapat menciptakan SDM yang siap untuk menghadapi tantangan dalam ekonomi berbasis teknologi.
- 5. Inovasi dalam Pelayanan Publik:** Pemerintah Kota Bandung dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan pelayanan publik, seperti sistem e-government, aplikasi pelayanan kesehatan digital, dan sistem transportasi pintar. Ini dapat meningkatkan keefisienan administrasi dan kenyamanan masyarakat.
- 6. Kolaborasi Industri dan Akademisi dalam Riset dan Pengembangan:** Kolaborasi antara industri dan lembaga pendidikan di Kota Bandung dapat mendorong penelitian dan pengembangan inovatif. Ini dapat menciptakan solusi yang relevan dengan kebutuhan industri dan menghasilkan produk atau layanan baru.
- 7. Pembangunan Ekosistem Start-up:** Adopsi teknologi dapat merangsang pembentukan ekosistem start-up yang aktif di Kota Bandung. Dengan mendukung perkembangan bisnis inovatif, kota dapat menjadi tempat berkembangnya ide-ide kreatif dan perusahaan baru.
- 8. Peningkatan Akses Pasar Global:** Adopsi teknologi dapat membuka pintu akses ke pasar global bagi perusahaan lokal. Dengan menggunakan platform digital dan strategi pemasaran online, bisnis di Kota Bandung dapat mencapai pelanggan di luar batas wilayah secara lebih efektif.
- 9. Peningkatan Keberlanjutan:** Penggunaan teknologi dapat mendukung upaya keberlanjutan di Kota Bandung, seperti smart grid untuk efisiensi energi, pengelolaan limbah yang lebih

baik, dan teknologi hijau untuk sektor-sektor tertentu.

Kebijakan pemerintah memainkan peran krusial dalam membentuk lingkungan ekonomi di suatu kota. Berikut adalah beberapa cara di mana kebijakan pemerintah dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung atau kota lainnya:

1. **Incentif Investasi:** Memberikan insentif pajak atau kebijakan insentif lainnya kepada perusahaan yang berinvestasi atau melakukan ekspansi di Kota Bandung. Ini dapat mencakup potongan pajak, keringanan pajak, atau fasilitas keuangan lainnya untuk merangsang investasi swasta.
2. **Pembangunan Infrastruktur:** Melakukan investasi dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur kritis, seperti jalan, transportasi umum, listrik, dan air bersih. Infrastruktur yang baik dapat membuka peluang investasi, meningkatkan mobilitas, dan memperkuat dasar ekonomi.
3. **Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan:** Mendorong program pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja lokal. Pemerintah dapat memberikan dukungan finansial atau kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan industri untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang terampil.
4. **Kebijakan Pembiayaan:** Menciptakan kebijakan pembiayaan yang mendukung pertumbuhan bisnis, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ini dapat mencakup program pinjaman dengan bunga rendah atau garansi dari pemerintah.
5. **Kebijakan Pengembangan Kawasan Ekonomi:** Membuat kebijakan untuk mengembangkan kawasan ekonomi khusus atau zona industri yang mendorong pertumbuhan bisnis dan menarik investasi. Ini dapat mencakup keringanan pajak, insentif infrastruktur, atau peraturan bisnis yang lebih fleksibel.
6. **Pengurangan Birokrasi:** Membuat kebijakan untuk mempercepat proses perizinan dan mengurangi birokrasi yang berlebihan. Langkah-langkah ini dapat membuat lingkungan bisnis lebih ramah dan menarik bagi investor.
7. **Pengembangan Pariwisata:** Mendorong pengembangan sektor pariwisata melalui kebijakan yang mendukung promosi destinasi, pengembangan infrastruktur pariwisata, dan regulasi yang memudahkan industri pariwisata untuk berkembang.
8. **Inovasi dan Riset:** Memberikan dukungan kebijakan untuk riset dan pengembangan inovatif. Ini dapat melibatkan pendanaan untuk proyek-proyek riset, kolaborasi antara institusi akademis dan industri, serta fasilitasi untuk transfer teknologi.
9. **Kebijakan Lingkungan dan Keberlanjutan:** Menerapkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan, termasuk pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, dan insentif untuk bisnis yang beroperasi secara bertanggung jawab.
10. **Peningkatan Akses Keuangan:** Membuat kebijakan yang mendukung akses perusahaan, terutama UMKM, ke sumber daya keuangan. Ini dapat mencakup fasilitas perbankan, program pinjaman, atau platform keuangan inklusif.
11. **Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Hak Pekerja:** Menerapkan kebijakan yang melindungi hak konsumen dan pekerja. Ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, menciptakan lingkungan bisnis yang etis, dan meningkatkan kesejahteraan pekerja.

Kondisi makroekonomi, termasuk inflasi dan stabilitas mata uang, dapat memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung. Berikut adalah beberapa cara di mana faktor-faktor makroekonomi tersebut dapat mempengaruhi ekonomi kota:

1. **Inflasi:**
 - Dampak pada Daya Beli:** Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat, yang pada gilirannya dapat menurunkan konsumsi. Ini dapat mempengaruhi usaha peritel dan sektor layanan di Kota Bandung.
 - Biaya Produksi:** Inflasi dapat meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan, khususnya yang bergantung pada input impor atau bahan baku dari luar kota. Hal ini dapat mengurangi profitabilitas perusahaan lokal.
2. **Stabilitas Mata Uang:**
 - Pengaruh pada Perdagangan Internasional:** Jika nilai mata uang mengalami fluktuasi yang signifikan, hal ini dapat memengaruhi daya saing produk lokal di pasar internasional. Stabilitas mata uang dapat mendukung perdagangan internasional dan pertumbuhan ekspor.

Biaya Impor: Jika nilai mata uang lokal melemah secara signifikan, biaya impor barang dan bahan baku dapat meningkat, yang dapat merugikan perusahaan di Kota Bandung yang bergantung pada impor.

3. **Investasi dan Kepercayaan Investor:**

Tingkat Suku Bunga: Kondisi makroekonomi yang mencakup tingkat suku bunga dapat memengaruhi tingkat investasi. Suku bunga yang tinggi dapat mengurangi minat investor dan memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Kepercayaan Investor: Stabilitas makroekonomi menciptakan lingkungan yang lebih menarik bagi investor. Kepercayaan investor dapat terkait erat dengan kondisi inflasi dan stabilitas mata uang.

4. **Pasar Tenaga Kerja:**

Pengaruh pada Upah dan Pengangguran: Inflasi dapat mempengaruhi upah riil (upah yang disesuaikan dengan inflasi) dan tingkat pengangguran. Jika inflasi tinggi tanpa pertumbuhan upah yang sesuai, maka daya beli pekerja dapat terpengaruh.

Dinamika Pasar Tenaga Kerja: Stabilitas makroekonomi juga memengaruhi dinamika pasar tenaga kerja. Ketidakpastian ekonomi dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk merekrut atau mempertahankan pekerja.

5. **Kondisi Kredit dan Keuangan:**

Akses ke Pembiayaan: Tingkat suku bunga dan stabilitas mata uang dapat memengaruhi akses perusahaan lokal ke pembiayaan. Suku bunga yang tinggi atau fluktuasi mata uang yang besar dapat meningkatkan biaya utang.

Risiko Kredit: Kondisi makroekonomi yang tidak stabil dapat meningkatkan risiko kredit, membuat lembaga keuangan lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman, yang dapat memperlambat pertumbuhan bisnis.

6. **Kesejahteraan Masyarakat:**

Pengaruh pada Tingkat Hidup: Inflasi yang tinggi tanpa pertumbuhan upah yang sesuai dapat menurunkan tingkat hidup masyarakat. Kesejahteraan masyarakat yang rendah dapat berdampak negatif pada konsumsi dan pertumbuhan sektor layanan.

7. **Ketahanan Terhadap Krisis Ekonomi:**

Kesiapan Menghadapi Krisis: Stabilitas makroekonomi dapat meningkatkan ketahanan Kota Bandung terhadap krisis ekonomi nasional atau global. Kondisi yang stabil dapat membantu mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian ekonom

4. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi kota ini mengalami peningkatan pada tahun 2021 meskipun di tengah pandemi Covid-19. Faktor-faktor seperti sektor industri kecil, infrastruktur, penanganan sampah, pariwisata, pendapatan perkapita, dan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki peran yang signifikan.

Saran yang dapat diberikan:

1. **Strengthening Sektor Industri Kecil:** Diperlukan dukungan lebih lanjut untuk sektor industri kecil agar dapat terus menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Ini termasuk bantuan permodalan, pelatihan keterampilan, dan akses pasar yang lebih luas.
2. **Infrastruktur dan Pengelolaan Sampah:** Pemerintah perlu terus menginvestasikan dalam pembangunan infrastruktur dan penanganan sampah yang berkelanjutan. Ini akan menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan
3. **Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan:** Pengembangan sektor pariwisata harus dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Pemerintah dapat memperkuat regulasi dan investasi dalam atraksi wisata yang ramah lingkungan.
4. **Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan:** Program pendidikan dan pelatihan keterampilan harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri. Kemitraan antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri dapat memastikan relevansi keterampilan dengan permintaan pasar.
5. **Fokus pada Inovasi dan Teknologi:** Kebijakan pemerintah harus mendorong adopsi

inovasi dan teknologi dalam berbagai sektor ekonomi. Ini termasuk insentif untuk riset dan pengembangan serta fasilitasi kolaborasi antara bisnis dan institusi penelitian.

6. **Pelibatan Swasta melalui Incentives:** Pemerintah dapat memberikan insentif pajak dan kebijakan pro-bisnis untuk menarik investasi swasta. Ini mencakup penyediaan fasilitas keuangan yang mendukung pertumbuhan perusahaan.
7. **Pengembangan Kawasan Ekonomi dan Pusat Inovasi:** Pembentukan kawasan ekonomi khusus dan pusat inovasi dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang mendukung perkembangan ekosistem bisnis dan start-up dapat diperkuat.

Daftar Pustaka

- Anugraheni, I. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menumbuhkan Berpikir Kritis Melalui Pemecahan Masalah. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Ardista, R. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Langit Membiru Wisata Bogor. *Jurnal Parameter*, 38-49.
- Arisandi, B. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa. *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)*, 171-182.
- Asmarani, C. (2020). *Konsep Ilmu Ekonomi Ekonomi Kelas X*. Direktorat SMA Direktorat Jenderal PAUD DIKNAS dan DIKMEN.
- Astuningsih, & Sari. (2017). Pemberdayaan Kelompok Agroindustri dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1-9.
- Darise, & SE. (2022). Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pengantar Ilmu Ekonomi*, 211.
- Diarma. (2022). *Analisis Potensi Ekonomi di Kabupaten Klaten dan Kabupaten Magelang*. Magelang: UPN Veteran Jawa Timur.
- Dinar, & Hasan. (2018). *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Nurdiyana, Marasabessy, Suanto, & Sulastris. (2022). Bpd Function Implementation Under Statute 6 Year 2016. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 41-46.
- Prihatin, Hernayati, & Misbah. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7-18.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Suardi. (2021). Pengaruh Upah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Tahun 2010-2019. *Nobel Management Review*, 46-53.
- Yasin, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 465-472.
- Zai, Duha, Gee, & Laia. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Ulugawo. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13-23.